SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA MANYE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DAYAK TAMAN DI DESA SIBAU HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

LILIK HERMANTO

NIM

E1021201020

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA MANYE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DAYAK TAMAN DI DESA SIBAU HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:
Lilik Hermanto

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA MANYE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DAYAK TAMAN DI DESA SIBAU HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:

Lilik Hermanto
NIM E1021201020

Disetuju oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Arkanudin, M.Si

NIP. 196110251988031002

Tanggal : 7 Juli 2025

Dosen Pendamping

Dra. Syarmiati, M.Si

NIP .196611221996032001

Tanggal : 7 Juli 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA MANYE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DAYAK TAMAN DI DESA SIBAU HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh :

Lilik Hermanto
NIM.E1021201020

Dipertahankan	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 16 Juni 2025
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang SI

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. Arkanudin, M.Si	Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 196110251988031002	NIP. 196611221996032001

Penguji Utama	Pengujia Pendamping
Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum	Yulianti, SH, M.Si
NIP. 196108081987031006	NIP. 196007171988102001

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Fokus dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu**,** Sedangkan fokus penelitiannya antara lain, pertama Manye atau menganyam manik-manik merupakan warisan leluhur yang perlu dilestarikan, kedua Kurangnya minat generasi muda untuk mempelajar budaya manye, sehingga keberlanjutannya terancam,ketiga potensi sosial dan ekonomi dari seni menganyam manik belum dimanfaatkan secara optimal. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriftif. Adapun Teori yang digunakan ialah Teori Phongphit dan Nantasuwan Menyatakan bahwa kearifan lokal sebagai pengetahuan yang berdasarkan pengalaman masyarakat turun temurun antar generasi. Pengetahuan ini menjadi aturan bagi kegiatan sehari-hari masyarakat ketika berinteraksi dengan keluarga, tetangga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Kemudian teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini ialah dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji validitas data yang digunakan ialah trianggulasi sumber data, trianggulasi metode, dan trianggulasi waktu. Kemudian hasil yang didapatkan dalam penelitian ini ialah gambaran terkait Budaya Manye yang masih dilaksankan secara turun temurun oleh masyarakat Desa Sibau Hilir, yang menjadi tradisi yang diberikan oleh Yang Maha Kuasa. Kurangnya minat pemuda untuk belajar dapat menyebabkan hilangnya salah satu budaya yang ada di suku Dayak Taman di Desa Sibau Hilir. Sehingga saran yang dapat penulis sampaikan ialah pentingnya kolaborasi pemerintah serta masyarakat desa untuk melestarikan Budaya manye yang ada di Desa Sibau Hilir.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Budaya Manye, Kearifan Lokal

ABSTRACT

The focus of this study is Community Empowerment Based on Local Wisdom of Manye Culture in Improving Social Welfare of Dayak Taman Community in Sibau Hilir Village, Kapuas Hulu Regency, while the focus of the research includes, first Manye or weaving beads is an ancestral heritage that needs to be preserved, second Lack of interest of the younger generation to learn manye culture, so that its sustainability is threatened, third the social and economic potential of the art of weaving beads has not been utilized optimally. The method in this study is a qualitative research method using a descriptive approach. The theory used is the Phongphit and Nantasuwan Theory which states that local wisdom is knowledge based on community experience passed down from generation to generation. This knowledge becomes a rule for people's daily activities when interacting with family, neighbors, society, and the surrounding environment. Then the data collection technique in this study was carried out by interview, observation and documentation. The data validity test used was data source triangulation, method triangulation, and time triangulation. Then the results obtained in this study are a description of the Manye Culture which is still carried out from generation to generation by the people of Sibau Hilir Village, which is a tradition given by the Almighty. The lack of interest of young people to learn can cause the loss of one of the cultures in the Dayak Taman tribe in Sibau Hilir Village. So the suggestion that the author can convey is the importance of collaboration between the government and the village community to preserve the Manye Culture in Sibau Hilir Village.

Keywords: Community Empowerment, Manye Culture, Local Wisdom

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu". Penelitian ini berfokus pada bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, Budaya Manye di Desa Sibau Hilir masih perlu mendapatkan perhatian yang serius oleh pemerintah desa dan masyarakat , hal ini perlu dipertimbangkan oleh pemerintah desa serta masyarakat untuk mempertahankan Budaya Manye. Pada saat ini, minat generasi muda semakin berkurang serta sedikitnya tingkat kesadaran terhadap mempertahankan Budaya Manye. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun teori-teori yang digunakan yaitu Teori Phongphit dan Nantasuwan Menyatakan bahwa kearifan lokal sebagai pengetahuan yang berdasarkan pengalaman masyarakat turun temurun antar generasi. Pengetahuan ini menjadi aturan bagi kegiatan sehari-hari masyarakat ketika berinteraksi dengan keluarga, tetangga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Tujuan penelitian yang disusun pada Skripsi ini adalah untuk, mendeskripsikan Budaya Manye sebagai kearifan lokal Dayak Taman dalam menganyam manik- manik suku Dayak Taman, mengungkapkan proses Manye atau menganyam manik suku Dayak Taman, menganalisis proses Manye atau menganyam manik sebagai kearifan lokal suku Dayak Taman di Desa Sibau Hilir, kabupaten Kapuass Hulu, Mengetahui Faktor yang

menyebabkan turunnya minat dalam melakukan Budaya Manye. Fokus penelitian ini adalah terhadap Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian yaitu dengan penelian kualitatif. Penelitian ini dua Langkah penelitian yaitu studi kepustakaan dan penelitian yang digunakan dilapangan. Dalam penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan teknik Purposive Sampling dengan mengambil sempel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memperoleh informasi yang akurat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Desa Sibau Hilir adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu, provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Sibau Hilir memiliki luas wilayah 68.748 ha, Desa Sibau Hilir itu sendiri terdapat 3 dusun yaitu Dusun Lintas Utara, Dusun Panggilingan dan Dusun Buak'manik, terdapat 10 RT, serta jumlah KK 467 dan jumlah penduduk 1.660 jiwa.

Hasil penelitian merupakan data dan fakta yang penulis dapatkan berdasarkan wawancara terhadap informan penelitian yang menjadi subjek dalam penelitian. Untuk mengetahui serta mendapatkan data serta informan lebih mendalam dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yang memiliki peran subjek serta objek sasaran terhadap Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lilik Hermanto

Nomor Induk Mahasiswa : E1021201020

Program Studi : Pembangunan Sosial

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah keperguruan tinggi dan sepajang sepengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain selain yang dimaksudkan pada saat penulisan skripsi ini yang berlangsung dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 2025
Saya yang bertandatangan dibawah ini

Lilik Hermanto
NIM. E10212010220

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha"

-Bj Habibie-

Skripsi ini kusus ku persembahkan untuk:

1. Untuk Ayahku tersayang yaitu Sugito, seorang panutan-Ku dan Ayah terhebat bagiku. Terimakasih tak terhingga untuk Ayah atas penggorbanan yang luar biasa, kasih sayang yang diberikan, selalu memberikan semangat, membimbing dan memberikan dorongan kepada ku hingga aku berada dititik ini dan berhasil dalam pendidikan tinggi ini.. Semua ini karena berkat doa serta harapan-harapan Ayah kepada ku. Semoga Ayah sehat selalu dan memperoleh umur yang panjang.
2. Untuk Ibuku tersayang Sri Yulianti, seorang malaikat untuk ku dan Ibu terhebat bagiku yang merawat ku sejak kecil dan selalu sabar sehingga aku menjadi laki-laki yang dewasa sekarang.Terimakasih tak terhingga kepada Ibu sehingga Aku berada ditiik ini juga karena kasih sayang, dorongan, serta penggorbanan yang diberikan kepada ku. Semoga Ibu sehat selalu dan memperoleh umur yang panjang.
3. Dan yang terakhir, Skripsi ini ku persembahkan untuk saudara-saudari kandung Muhamad Rizal Al Farizi, Putri Anggreni, Alif Prayogo dan Agung Jat Miko. Terimakasih bantuan atas motivasi serta nasehat sehingga aku bisa berada dititik ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu**"** dengan baik dan sungguh-sungguh.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorogan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Prof. Dr. Arkanudin, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Dra. Syarmiati, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini.

3. Dr. Agus Sikwan, SH, M.Si selaku penguji utama dan Yulianti, SH, M. Si selaku pembimbing kedua yang sudah bersedia menjadi penguji pada sidang skripsi saya.
4. Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Kedua Orangtua dan rekan mahasiswa, khususnya Program Studi Pembangunan Sosial yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Serta seluruh pihak yang telah memberi dukungan dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis memahami bahwa terdapat banyak aspek yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak. Umpan balik yang konstruktif sangat penting untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Dengan demikian, penulis berharap agar setiap masukan yang diberikan dapat membantu memperbaiki dan memperkaya penelitian ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini pada akhirnya dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kita semua dan turut berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar belakang 1
1.2 Identifikasi masalah 4
1.3 Fokus penelitian 4
1.4 Rumusan masalah 5
1.5 Tujuan penelitian 5
1.6 Manfaat penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Definisi Konsep 7
2.1.1 Pemberdayaan Masyarakat 7
2.1.2 Kearifan lokal 13
2.1.3 Budaya Manye 34
2.1.4 Suku Dayak Taman 35
2.1.5 Dayak atau suku Dayak 36
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan 38
2.3 Alur pikir penelitian 39
BAB III METODE PENELITIAN **41**
3.1 Jenis penelitian 41
3.2 Langkah-langkah penelitian 43
3.3 Lokasi dan waktu penelitian 43
3.3.1 Lokasi penelitian 43

3.3.2 Waktu penelitian....44
3.4 Subjek dan objek penelitian....45
3.4.1 Subjek penelitian....45
3.4.2 Objek penelitian....46
3.5 Teknik pengumpulan data....47
3.5.1 Observasi....47
3.5.2 Wawancara....47
3.5.3 Dokumentasi....48
3.6 Teknik analisis data....48
3.6.1 Pengumpulan Data....48
3.6.2 Reduksi data....49
3.6.3 Penyajian Data (Data Display)....49
3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing/verifying) 49
BAB IV GAMBARAN UMUM 51
4.1 Gambaran Umum Desa....51
4.2 Visi Dan Misi Desa....51
4.2.1 Visi desa....51
4.2.2 Misi desa....52
4.3 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa....52
4.4 Kondisi Ekonomi Masyarakat....54
4.5 Kondisi Demografi Desa....55
4.6 Kondisi Politik Desa....57
4.7 Kondisi Sosial Dan Budaya....57
4.8 Kondisi Topografi dan Geografis Desa....58
4.9 Aksesbilitas....59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....60
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian....60
5.2 Asal mula Budaya Manye masyarakat di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu....60
5.3 Proses Pelaksanaan Budaya Manye masyarakat di Desa Sibau Hilir kabupaten Kapuas Hulu....61
5.4 Tata cara pelaksanaan Budaya Manye Masyarakat di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.....63

5.5 Proses Manye atau menganyam manik suku Dayak Taman di desa Sibau Hilir. 64
5.6 Faktor yang menyebabkan turunnya minat dalam melakukan Budaya Manye 66
5.7 Analisis Teori kearifan lokal Phongphit dan Nantasuwan 68
BAB VI PENUTUP 70
6.1 Kesimpulan..... 70
6.2 Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Jadwal Penelitian.....44

4.2 Tabel Penduduk Desa Sibau Hilir Berdasarkan Usia.....54

4.3 Tabel Data Sekolah Di Sibau Hilir.....56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Pikir Penelitian.....40

4.2 Gambar Struktur Desa.....53

5.1 Gambar Proses Pelaksanaan Manye.....62

5.2 Gambar Alat Dan Bahan 64

5.3 Gambar Pola Dan Motif.....65

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kalimantan Barat memiliki suku yang beraneka ragam, salah satunya suku Dayak, suku Dayak diwilayah Kalimantan Barat memiliki keragaman dan keunikan dalam mempertahankan eksistensi budayanya. Salah satunya yaitu Suku Dayak Taman Kapuas di Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu. Suku Dayak Taman atau sering juga dikenal dengan istilah Orang Taman adalah satu di antara Sub-suku Dayak yang bermukiman di hulu Sungai Kapuas, yang umumnya terdapat di Kecamatan Putussibau Utara dan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan kabupaten yang secara geografis terletak di paling utara dalam peta Provinsi Kalimantan Barat dan merupakan satu di antara wilayah di Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Malaysia. Kabupaten Kapuas Hulu memiliki luas wilayah 29.842 km² yang terbagi ke dalam 23 kecamatan. Ada sekitar 222.160 jumlah penduduk yang mendiami Kabupaten Kapuas Hulu dari hasil sensus penduduk tahun 2010. Keanekaragaman adat dan budaya yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu tidak lepas dari adanya berbagai kelompok masyarakat adat yang mendiami wilayah ini. Kelompok masyarakat ini hidup berdampingan satu sama lain dengan menjunjung tinggi perbedaan tradisi dan kebudaya mereka. Namun, perbedaan tersebutlah yang membuat kabupaten Kapuas Hulu terkenal akan budaya dan tradisinya. Sejak zaman dahulu mereka sudah menamai diri mereka dengan sebutan suku Dayak Taman Kapuas/orang Taman. Nama ini bukan tanpa alasan, karena sejak dahulu

mereka tinggal di sepanjang bantaran sungai Kapuas. Tujuannya karena aksesnya lebih mudah bila ingin bepergian melalui jalur air dan sumber air yang melimpah untuk kehidupan sehari-hari. Masyarakat Dayak Taman Kapuas juga sangat erat hubungannya dengan alam, dimana hidup mereka sangat tergantung pada alam. Salah satu budaya yang masih dipertahankan dan dilestarikan hingga saat ini yaitu rumah yang masih berbentuk rumah betang panjang (Alloy et al. 2007).

Suku Dayak Taman Kapuas, atau sering di sebut Banuaka' merupakan satu di antara sub suku yang mendiami wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Suku Dayak Taman Kapuas tinggal secara berkelompok di so langke atau rumah panjang (Betang). Suku Dayak Taman Kapuas tersebar di beberapa wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu, antara lain di wilayah aliran sungai Kapuas di Kecamatan Purussibau Selatan, Sungai Mendalam di Kecamatan Putussibau Utara dan Sungai Sibau di Kecamatan Putussibau Utara. Wilayah penyebarannya meliputi Desa Ariung Mandalam hingga Desa Urang Unsa yang berada di bagian hulu Sungai Kapuas.

Suku Dayak Taman memiliki kearifan lokal yang sampai saat ini masih dipertahankan, seperti Manye/menganyam manik, tikar, membuat Mandau, dan tradisi kesenian seperti menari, bersyair, dan lain-lain. Manye atau menganyam manik merupakan seni tradisional yang melibatkan menyusun dan merangkai manik-manik kecil menjadi berbagai macam bentuk dan pola, seperti perhiasan, aksesori, atau hiasan dekoratif. Proses ini memerlukan keterampilan tangan yang halus, ketelitian, dan kreativitas untuk menghasilkan karya yang indah dan bernilai estetika tinggi. Dahulu kala anyaman manik hanya digunakan pada pakaian adat

masing-masing suku Dayak. Namun dengan perkembangan zaman saat ini, anyaman manik dapat digunakan pula pada aksesoris-aksesoris, seperti gelang tangan dan kaki, kalung, tas, tempat tisu, dan busana tradisional untuk kebutuhan pasar dan memiliki harga jual yang tinggi. Aksesoris digunakan untuk perhiasan, untuk kebutuhan oleh-oleh, dan banyak lagi manfaat lainnya sesuai kebutuhan masing-masing orang yang membeli. Manik bagi suku Dayak Taman memiliki nilai Sakral.

Namun, di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi, tradisi ini menghadapi ancaman serius, mulai dari menurunnya minat generasi muda hingga kurangnya strategi pengembangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemberdayaan yang tidak hanya melestarikan budaya Manye, tetapi juga mengubahnya menjadi sumber kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Suku Dayak Taman, yang juga dikenal sebagai Banuaka', telah lama menghidupi tradisi Manye sebagai bagian dari identitas budaya mereka. Anyaman manik-manik ini awalnya dibuat untuk keperluan adat, seperti pakaian tradisional dan upacara ritual, namun kini telah berkembang menjadi berbagai produk kerajinan seperti aksesoris, tas, dan hiasan rumah. Meskipun memiliki nilai estetika dan ekonomi yang tinggi, pengrajin Manye di Desa Sibau Hilir masih menghadapi berbagai tantangan, seperti terbatasnya akses pasar, kurangnya inovasi desain, dan minimnya dukungan kelembagaan. Selain itu, hanya sedikit generasi muda yang tertarik untuk mempelajari dan melanjutkan tradisi ini, sehingga keberlangsungan Manye terancam punah.

Didalam penelitian ini penelti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai Budaya Manye kearifan Lokal menganyam manik suku Dayak Taman di Desa Sibau Hilir Kabupaten Hapuas Hulu, untuk menjaga dan mempertahankan warisan budaya agar tidak hilang atau punah seiring dengan perkembangan zaman, dalam konteks ini penting untuk dilakukan penelitian.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah yang ditemukan oleh penulis yaitu:

1) Manye atau menganyam manik-manik merupakan warisan leluhur yang perlu dilestarikan.
2) Kurangnya minat generasi muda untuk mempelajar budaya manye, sehingga keberlanjutannya terancam.
3) Potensi sosial dan ekonomi dari seni menganyam manik belum dimanfaatkan secara optimal.

1.3 Fokus penelitian

Dalam penelitian ini, difokuskan terhadap Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu

1.4 Rumusan masalah

Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Yaitu "Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manye Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu."

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini:

1) Mendeskripsikan Budaya Manye sebagai kearifan lokal dalam menganyam manik-manik suku dayak taman.
2) Menganalisis proses Manye atau menganyam manik sebagai kearifan lokal suku Dayak Taman.
3) Mengetahui Faktor yang menyebabkan turunnya minat dalam melakukan Budaya Manye.

1.6 Manfaat penelitian

1) Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada masyarakat dan pembaca mengenai pemberdayaan masyarakat melalui penelitian Budaya Manye kearifan lokal menganyam manik suku Dayak Taman Di Desa Sibau Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

2) Manfaat praktis

1. Bagi pemerintah, agar bisa menjadi referensi dalam memberikan support kepada masyarakat tentang Budaya Manye Kearifan lokal Menganyam Manik Suku Dayak Taman.
2. Bagi masyarakat, untuk dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan terhadap kelestarian Budaya Manye atau menganyam manik, yang memilki nilai kebudayaan dan nilai ekonomis yang tinggi.